

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendapatan asli daerah, belanja barang/jasa dan belanja modal terhadap sisa lebih perhitungan anggaran pada provinsi di Bengkulu. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang diperoleh dari uji statistik t, menunjukkan bahwa variabel pendapatan asli daerah tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap sisa lebih pembiayaan anggaran dengan nilai t hitung sebesar -0,419, dimana nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel yaitu 2,012 ($-0,419 < 2,012$). Sementara signifikansi didapat nilai sebesar 0,677 dimana nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,677 > 0,05$). Artinya, dapat disimpulkan bahwa pendapatan asli daerah tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap sisa lebih pembiayaan anggaran di provinsi Bengkulu.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang diperoleh dari uji statistik t, menunjukkan bahwa variabel belanja barang/jasa berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap sisa lebih pembiayaan anggaran dengan nilai t hitung sebesar 3,381, dimana nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel yaitu 2,012 ($3,381 > 2,012$). Sementara signifikansi didapat nilai sebesar 0,001 yang mana nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$). Artinya, dapat disimpulkan bahwa belanja barang/jasa berpengaruh signifikan secara parsial terhadap sisa lebih pembiayaan anggaran di provinsi Bengkulu.
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang diperoleh dari uji statistik t, menunjukkan bahwa variabel belanja modal tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap sisa lebih pembiayaan anggaran dengan nilai t hitung sebesar 0,388, dimana nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel yaitu sebesar 2,012 ($0,388 < 2,012$). Sementara signifikansi didapat nilai 0,700 dimana nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,700 > 0,05$). Artinya, dapat

disimpulkan bahwa belanja modal tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap sisa lebih pembiayaan anggaran di provinsi Bengkulu.

4. Pendapatan asli daerah, belanja barang/jasa dan belanja modal secara simultan berpengaruh terhadap sisa lebih pembiayaan anggaran dengan nilai F hitung sebesar 5,901, dimana nilai F hitung lebih besar dari F tabel sebesar 2,81 ($5,901 > 2,81$) sementara signifikansi didapat nilai yaitu sebesar 0,002 dimana nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,002 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pendapatan asli daerah, belanja barang/jasa dan belanja modal yang diterima oleh kabupaten/kota provinsi di Bengkulu maka semakin besar pula sisa lebih pembiayaan anggaran pada pemerintah kabupaten/kota tersebut.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran antara lain:

1. Pemerintah daerah kabupaten/kota provinsi Bengkulu diharapkan dapat terus meningkatkan efektivitas pendapatan asli daerah dan efisiensi penganggaran secara matang sehingga pada tahun-tahun mendatang tidak mengakibatkan sisa lebih pembiayaan anggaran yang terlalu besar serta agar penggunaannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
2. Dengan adanya sisa lebih pembiayaan anggaran yang didapatkan dari pengelolaan keuangan yang berkualitas diharapkan pemerintah daerah mampu menjadi tambahan ruang fiskal, sehingga implementasi kebijakan yang berpihak pada masyarakat dapat berjalan dengan lebih baik.
3. Pemerintah daerah kabupaten/kota provinsi Bengkulu diharapkan lebih mengoptimalkan pemanfaatan belanja barang/jasa serta belanja modal yang produktif yang digunakan untuk mendorong kemajuan daerah.
4. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan data terbaru serta menambah jangka waktu dan objek penelitian serta dapat menambah atau mengganti variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yang terkait dengan sisa lebih pembiayaan anggaran karena kemungkinan masih banyak faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.